

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di jalan Dr Setiabudi No 229 Bandung Jawa Barat.

##### **2. Populasi dan sampel penelitian**

###### **a. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2006, hlm. 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPIPS angkatan 2011. Alasan peneliti memilih mahasiswa FPIPS angkatan 2011 karena mereka telah lama melakukan aktifitas akademik di FPIPS UPI sehingga sudah mengetahui dan bahkan sudah semestinya mahasiswa FPIPS UPI angkatan 2011 bisa beradaptasi dengan peraturan yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Jumlah seluruh mahasiswa FPIPS angkatan 2011 adalah 796 mahasiswa.

###### **b. Sampel Penelitian**

Sampel adalah perwakilan atau bagian dari populasi yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto S (2002, hlm. 109) yang mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dapat dijadikan perwakilan penelitian, jika proses pengambilan data sampel ini dilakukan secara langsung

serta acak (random) sehingga sampel yang diambil dianggap dapat mewakili sifat-sifat dari keseluruhan populasi.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2010, hlm.65)

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi (ditetapkan 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{796}{796 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{796}{8,96} = 88,83928 = 89$$

Setelah jumlah sampel ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah mencari jumlah sampel perkelas dengan menggunakan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan, 2007, hlm. 66)

Keterangan :

ni = banyaknya sampel ke 1

n = banyaknya sampel penelitian

N = banyak populasi

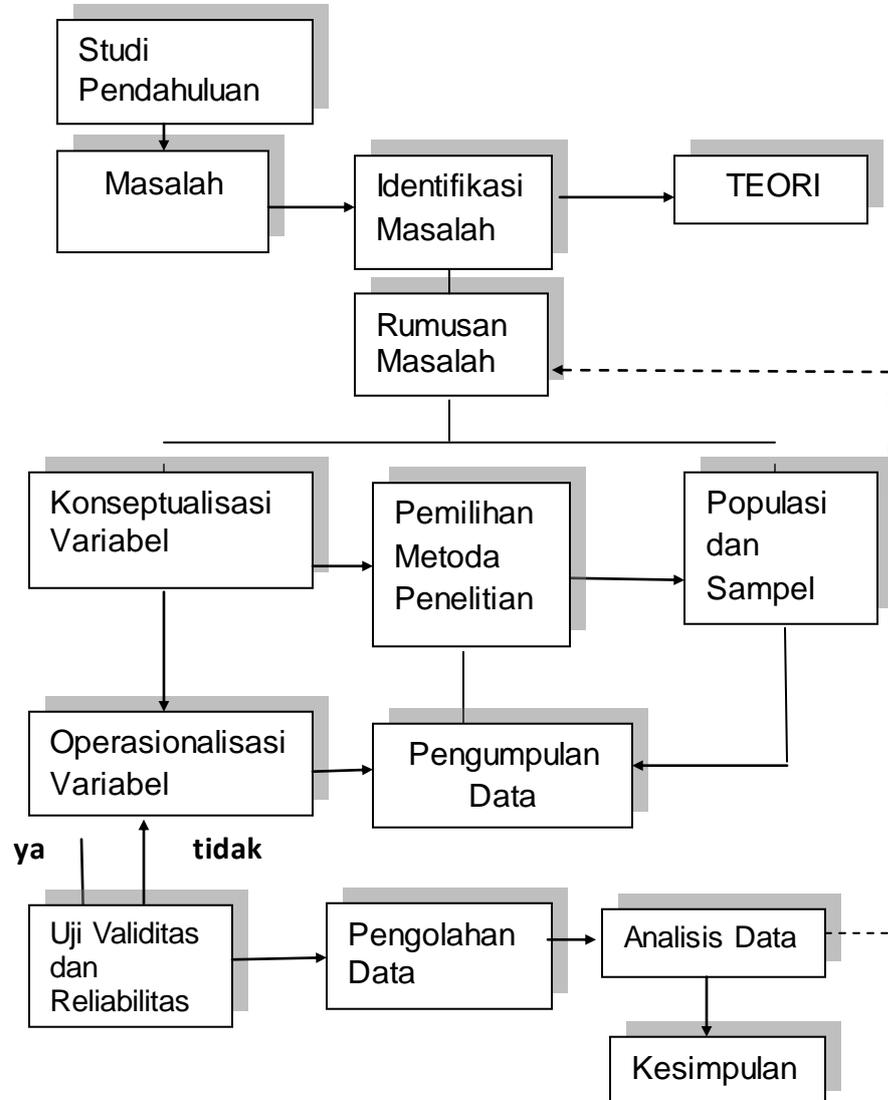
Ni = banyak populasi ke

Melalui perhitungan diatas, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (S1) : 10 orang
2. Program Studi Pendidikan Sejarah (S1) : 10 orang
3. Program Studi Pendidikan Geografi (S1) : 12 orang
4. Program Studi Pendidikan Ilmu Pendidikan Agama Islam (S1): 7 orang

5. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1): 10 orang
6. Program Studi Pendidikan Sosiologi (S1): 11 orang
7. Program Studi Manajemen Resort and Leisure (S1): 10 orang
8. Program Studi Manajemen Pemasaran Pariwisata (S1): 11 orang
9. Program Studi Manajemen Industri Katering (S1): 7 orang
10. Program Studi Survey Pemetaan dan Informasi Geografis (D3): 1 orang

## B. Desain Penelitian



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif . Menurut Nazir (dalam rohmah, 2014, hlm. 40) menjelaskan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat, serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dikumpulkan, disusun, dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian ini disamping ingin mendapatkan gambaran mengenai tingkat pengetahuan, implementasi pedoman perilaku mahasiswa dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta tingkat kesadaran mahasiswa, juga ingin mendapatkan gambaran tentang pola hubungan dan pengaruh dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (dalam Yurawati, 2014, hlm. 58) yang mengatakan bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan skor ke dalam angka kuantitatif dalam pengambilan dan analisis datanya. Peneliti memilih pendekatan penelitian kuantitatif untuk menghilangkan subjektifitas dalam sebuah penelitian. Karena angka atau bilangan adalah bahasa artifisial atau bahasa tiruan yang tidak memiliki perasaan dan bersifat objektif, sehingga angka dipandang sangat sesuai

untuk mewakili bahasa dalam penelitian kuantitatif yang menjunjung tinggi objektivitas dan netralitas.

#### **D. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel**

##### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas empat variabel, yakni variabel bebas (independent variable) adalah tingkat pengetahuan ( $X_1$ ), implementasi pedoman perilaku mahasiswa ( $X_2$ ), hambatan yang dihadapi mahasiswa ( $X_3$ ) sedangkan variabel terikat (dependent variable) adalah tingkat kesadaran mahasiswa dalam etika berpenampilan ( $Y$ ). Operasionalisasi variabel dimaksud untuk menjelaskan dan menetapkan pengukuran terhadap variabel-variabel yang akan diamati. Operasionalisasi variabel tersebut penulis gunakan sebagai dasar dalam penyusunan kuesioner, sehingga dapat membantu dalam menjaring data setepat mungkin.

##### **2. Definisi Operasional Variabel**

Sebagaimana telah dikemukakan diatas bahwa penelitian ini mencakup tiga variabel yang masing-masing secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

###### **a. Implementasi Pedoman Perilaku Mahasiswa**

Implementasi menurut Rahmawati (2007, hlm. 21) adalah suatu istilah yang biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan penerapan pedoman perilaku mahasiswa supaya mahasiswa FPIPS angkatan 2011 dapat berpakaian sesuai dengan aturan etika penampilan yang terdapat di pedoman perilaku mahasiswa.

###### **b. Hambatan yang dihadapi mahasiswa**

Hambatan atau kendala pada penelitian ini adalah kendala yang dihadapi oleh mahasiswa FPIPS dalam mematuhi peraturan etika penampilan yang ada dalam pedoman perilaku mahasiswa.

Banyaknya kemungkinan kendala atau hambatan yang dihadapi mahasiswa, peneliti hanya memfokuskan tiga kendala. Kendala tersebut yakni: faktor ekonomi, kenyamanan dan faktor trend berpakaian (*fashion*). Hal ini dilakukan karena peneliti merasa tiga faktor ini sangat berperan dalam menghambat mahasiswa FPIPS angkatan 2011 dalam mematuhi peraturan etika penampilan.

c. Tingkat Kesadaran

Pendapat dari Dra. Rahayu Ginintasasi, M.Si ([http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU\\_GININTASASI/KESADARAN\\_Lengkapx.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/KESADARAN_Lengkapx.pdf)) bahwa kesadaran sama artinya dengan mawas diri (*awareness*). Kesadaran juga bisa diartikan sebagai kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal. Namun, kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran yang secara samar – samar disadari oleh individu sehingga akhirnya perhatiannya terpusat. Kesadaran dalam penelitian ini adalah tentang sejauh mana tingkat kesadaran mahasiswa FPIPS dalam berpakaian sesuai dengan pedoman perilaku mahasiswa UPI.

d. Etika penampilan

Etika penampilan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Etika penampilan berdasarkan buku pedoman perilaku mahasiswa UPI pada BAB IV tentang Sikap Dan Perilaku Mahasiswa pada “Bagian Ketiga tentang Etika Penampilan, yang tertera di pasal 8”

3. Operasionalisasi Variabel

Pada operasionalisasi variabel ini terdapat penjabaran variabel-variabel dalam bentuk dimensi/sub variabel dan juga penjabaran dimensi/sub variabel dalam bentuk indikator-indikator.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi/Sub Variabel	Indikator
Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa berbusana dan berdandan yang bersih dan rapi</li> <li>2. Mahasiswa perempuan dilarang menggunakan pakaian tertentu</li> <li>3. Mahasiswa laki-laki tidak diperbolehkan menggunakan perhiasan seperti perempuan dan berambut panjang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa FPIPS UPI tidak memakai kaos oblong ketika kegiatan perkuliahan di gedung FPIPS</li> <li>2. Mahasiswa FPIPS UPI tidak memakai celana jeans ketika kegiatan perkuliahan di gedung FPIPS</li> <li>3. Mahasiswa FPIPS tidak menggunakan Sandal/selop ketika kuliah</li> <li>1. Mahasiswa FPIPS UPI tidak memakai pakaian yang ketat ketika kuliah</li> <li>2. Mahasiswa FPIPS tidak memakai pakaian yang tembus pandang ketika kuliah</li> <li>3. Mahasiswa FPIPS UPI tidak menggunakan pakaian yang mini.</li> <li>4. Mahasiswa FPIPS tidak menggunakan <i>make-up</i> yang berlebihan</li> <li>1. Mahasiswa laki-laki FPIPS UPI tidak diperbolehkan menggunakan perhiasan seperti perempuan</li> <li>2. Mahasiswa laki-laki tidak boleh berambut panjang</li> </ol>
Faktor penghambat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebab Mahasiswa FPIPS tidak mematuhi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mematuhi pedoman kemahasiswaan karena tidak memiliki uang</li> <li>2. Tidak mematuhi pedoman kemahasiswaan karena</li> </ol>

	aturan pedoman kemahasiswaan	terpengaruh mode/fashion yang berlaku pada saat ini 3. Tidak mematuhi pedoman perilaku mahasiswa karena perasaan tidak nyaman 4. Tidak mematuhi pedoman perilaku mahasiswa karena ingin memperlihatkan hartanya 5. Tidak mematuhi pedoman perilaku mahasiswa karena ingin dipanggil orang kaya
Tingkat kesadaran mahasiswa	Tingkat kesadaran mahasiswa FPIPS berdasarkan pendapat N.Y. Bull	1. Mahasiswa FPIPS memiliki tingkat kesadaran <i>anomous</i> 2. Mahasiswa FPIPS memiliki tingkat kesadaran <i>Heteronomous</i> 3. Mahasiswa FPIPS memiliki tingkat kesadaran <i>Sosionomous</i> 4. Mahasiswa FPIPS memiliki tingkat kesadaran <i>autonomous</i>

## E. Alat Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Metode Kuesioner atau yang sering kita sebut metode angket digunakan untuk meneliti hal-hal pribadi yang tidak bisa diteliti oleh metode observasi yang hanya mengamati tingkah laku manusia secara kasat mata saja. Pada metode kuesioner ini dapat mengungkap hal-hal pribadi, seperti perasaan-perasaan yang sangat tertekan, keinginan seseorang yang tidak berani diungkapkan kepada orang lain, prasangka orang kepada orang lain, dan perbuatan-perbuatan yang

dilakukan seseorang dimasa lalunya. Ada 3 jenis angket atau kuesioner yaitu angket tertutup, angket terbuka dan angket campuran.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket jenis tertutup. Berikut akan dipaparkan alasan peneliti memilih angket tertutup sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini

- 1) Menjunjung tinggi objektivitas dan netralitas.
- 2) Menghemat waktu, dan tenaga responden. Mengingat responden adalah mahasiswa aktif di FPIPS UPI, sehingga tidak mengganggu aktifitas perkuliahan responden.
- 3) Memudahkan responden dalam memberikan jawaban dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan
- 4) Memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban- jawaban yang dipilih responden
- 5) Memperoleh data yang relatif banyak dalam waktu yang singkat.
- 6) Menghemat tenaga, waktu dan biaya peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam pemberian skor pada instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

- 1) Jawaban SS, diberi skor 1
- 2) Jawaban S, diberi skor 2
- 3) Jawaban TT, diberi skor 3
- 4) Jawaban TS, diberi skor 4
- 5) Jawaban STS, diberi Skor 5

## **2. Pengujian Instrumen Penelitian**

### **a. Uji validitas dan Uji Reliabilitas**

Sebelum alat ukur (angket ) digunakan, terlebih dahulu dilakukan Uji validitas dan Uji Reliabilitas. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tepat atau sudah mengukur

apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu, uji validitas dilakukan pada setiap item dalam kuesioner.

Untuk uji validitas digunakan rumus;

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Sudjana, 2002; 260)

Kriteria pengujian validitas, jika  $r_{xy} > 0,30$  maka item dari instrumen tersebut dikatakan valid. Dan jika  $r_{xy} < 0,30$  maka item dari instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Sedangkan untuk uji reliabilitas yakni untuk mengetahui keterandalan instrumen, digunakan metoda belah dua (split half method). Metoda belah dua dilakukan dengan cara membagi instrumen menjadi dua bagian, bisa ganjil-genap dan bisa pula belahan pertama dan kedua, untuk kemudian kedua belahan tersebut dikorelasikan dengan menggunakan rumus yang sama seperti di atas.

Menurut Ghazali (2002: 133) serta Ridwan, dkk (2011, hlm. 207) Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh  $>0,60$ .

Demikian pula sebaliknya jika  $r_{xy} < 0,60$  maka instrumen dari variabel penelitian tersebut dikatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini peneliti menguji validitas dengan menggunakan program *SPSS For Windows* versi 17.0. Hasil Uji Validitas tiap butir soal dengan perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows* versi 17.0, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Validitas Data**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel} = 0,3$	Keputusan	No. Angket
No. 1	-0,442	$< 0,3$	Tidak Valid	
No. 2	-0,517	$< 0,3$	Tidak Valid	

No. 3	-0,006	< 0,3	Tidak Valid	
No. 4	-0,017	< 0,3	Tidak Valid	
No. 5	0,224	< 0,3	Tidak Valid	
No. 6	0,734	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>1</b>
No. 7	0,108	< 0,3	Tidak Valid	
No. 8	0,089	< 0,3	Tidak Valid	
No. 9	0,149	< 0,3	Tidak Valid	
No. 10	0,209	< 0,3	Tidak Valid	
No. 11	-0,416	< 0,3	Tidak Valid	
No. 12	0,112	< 0,3	Tidak Valid	
No. 13	-0,574	< 0,3	Tidak Valid	
No. 14	-0,309	< 0,3	Tidak Valid	
No. 15	-0,263	< 0,3	Tidak Valid	
No. 16	-0,077	< 0,3	Tidak Valid	
No. 17	0,170	< 0,3	Tidak Valid	
No. 18	0,230	< 0,3	Tidak Valid	
No. 19	0,850	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>2</b>
No. 20	0,703	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>3</b>
No. 21	0,211	< 0,3	Tidak Valid	
No. 22	0,726	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>4</b>
No. 23	0,688	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>5</b>
No. 24	0,201	< 0,3	Tidak Valid	
No. 25	0,060	< 0,3	Tidak Valid	
No. 26	0,833	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>6</b>
No. 27	0,677	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>7</b>
No. 28	0,222	< 0,3	Tidak Valid	
No. 29	0,779	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>8</b>
No. 30	0,022	< 0,3	Tidak Valid	
No. 31	0,230	< 0,3	Tidak Valid	
No. 32	0,746	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>9</b>
No. 33	0,814	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>10</b>
No. 34	0,820	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>11</b>
No. 35	0,758	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>12</b>
No. 36	0,807	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>13</b>
No. 37	0,779	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>14</b>
No. 38	0,748	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>15</b>
No. 39	0,260	< 0,3	Tidak Valid	
No. 40	0,647	< 0,3	Tidak Valid	
No. 41	0,869	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>16</b>
No. 42	0,669	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>17</b>
No. 43	0,804	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>18</b>
No. 44	0,607	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>19</b>
No. 45	0,607	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>20</b>
No. 46	0,459	< 0,3	Tidak Valid	
No. 47	0,867	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>21</b>
No. 48	0,806	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>22</b>
No. 49	0,750	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>23</b>
No. 50	0,149	< 0,3	Tidak Valid	

No. 51	0,152	< 0,3	Tidak Valid	
No. 52	0,127	< 0,3	Tidak Valid	
No. 53	0,772	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>24</b>
No. 54	0,066	< 0,3	Tidak Valid	
No. 55	0,204	< 0,3	Tidak Valid	
No. 56	0,108	< 0,3	Tidak Valid	
No. 57	0,804	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>25</b>
No. 58	0,837	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>26</b>
No. 59	0,772	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>27</b>
No. 60	0,714	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>28</b>
No. 61	0,662	< 0,3	Tidak Valid	
No. 62	0,445	< 0,3	Tidak Valid	
No. 63	0,868	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>29</b>
No. 64	0,789	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>30</b>
No. 65	0,773	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>31</b>
No. 66	0,745	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>32</b>
No. 67	0,774	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>33</b>
No. 68	0,076	< 0,3	Tidak Valid	
No. 69	0,099	< 0,3	Tidak Valid	
No. 70	-0,361	< 0,3	Tidak Valid	
No. 71	0,732	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>34</b>
No. 72	0,035	< 0,3	Tidak Valid	
No. 73	0,182	< 0,3	Tidak Valid	
No. 74	0,906	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>35</b>
No. 75	0,184	< 0,3	Tidak Valid	
No. 76	0,296	< 0,3	Tidak Valid	
No. 77	0,272	< 0,3	Tidak Valid	
No. 78	0,150	< 0,3	Tidak Valid	
No. 79	0,271	< 0,3	Tidak Valid	
No. 80	-0,732	< 0,3	Tidak Valid	
No. 81	0,792	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>36</b>
No. 82	0,111	< 0,3	Tidak Valid	
No. 83	0,086	< 0,3	Tidak Valid	
No. 84	-0,102	< 0,3	Tidak Valid	
No. 85	0,258	< 0,3	Tidak Valid	
No. 86	-0,015	< 0,3	Tidak Valid	
No. 87	0,220	< 0,3	Tidak Valid	
No. 88	-0,122	< 0,3	Tidak Valid	
No. 89	-0,056	< 0,3	Tidak Valid	
No. 90	0,187	< 0,3	Tidak Valid	
No. 91	0,048	< 0,3	Tidak Valid	
No. 92	0,228	< 0,3	Tidak Valid	
No. 93	0,237	< 0,3	Tidak Valid	
No. 94	0,189	< 0,3	Tidak Valid	
No. 95	0,152	< 0,3	Tidak Valid	
No. 96	0,230	< 0,3	Tidak Valid	
No. 97	0,200	< 0,3	Tidak Valid	
No. 98	0,742	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>37</b>

No. 99	0,201	< 0,3	Tidak Valid	
No. 100	0,277	< 0,3	Tidak Valid	
No. 101	0,174	< 0,3	Tidak Valid	
No. 102	0,028	< 0,3	Tidak Valid	
No. 103	0,003	< 0,3	Tidak Valid	
No. 104	0,002	< 0,3	Tidak Valid	
No. 105	0,292	< 0,3	Tidak Valid	
No. 106	0,159	< 0,3	Tidak Valid	
No. 107	0,086	< 0,3	Tidak Valid	
No. 108	0,749	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>38</b>
No. 109	0,243	< 0,3	Tidak Valid	
No. 110	0,729	> 0,3	<b>Valid</b>	<b>39</b>
No. 111	0,056	< 0,3	Tidak Valid	
No. 112	0,213	< 0,3	Tidak Valid	
No. 113	0,128	< 0,3	Tidak Valid	
No. 114	0,277	< 0,3	Tidak Valid	
<b>Jumlah Item</b>	<b>Valid</b>		<b>39</b>	
	<b>Tidak valid</b>		<b>75</b>	

Peneliti setuju dengan pendapat Hasan (2006, hlm. 15) tentang pengertian reliabilitas, yaitu reliabilitas memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama. Jadi reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Berikut akan peneliti paparkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS For Windows* versi 17.0, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.951
		N of Items	57 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.943
		N of Items	57 <sup>b</sup>
		Total N of Items	114
		Correlation Between Forms	.760
Spearman-Brown		Equal Length	.863
Coefficient		Unequal Length	.863

Guttman Split-Half Coefficient	.844
--------------------------------	------

Riduwan, dkk (2011, hlm. 207) mengatakan bahwa jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dikatakan bahwa data itu reliabel. Untuk melihat  $r_{hitung}$  pada uji reliabilitas penelitian ini kita lihat nilai korelasi *Guttman split-half coefficient* = 0,844. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  (0,666) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini **reliabel**.

#### **b. Uji Normalitas Data**

Secara umum penggunaan analisis statistik dapat dibedakan menjadi dua, yakni analisis statistik parametrik dan analisis statistik nonparametrik. Penggunaan analisis statistik parametrik harus memenuhi kriteria normalitas data.

Hal ini dinyatakan Sugiyono (2001, 69-70):

“...bahwa penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Jika tidak berdistribusi normal maka teknis analisis data statistik parametrik tidak dapat digunakan. Sebagai gantinya digunakan teknik analisis statistik nonparametrik. Jadi sebelum melakukan penganalisisan data sebaiknya data diuji dulu apakah data berdistribusi normal atau tidak.”

Instrumen uji normalitas yang digunakan adalah kurva skewness dan kurva kurtosis.